

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan Ruang Terbuka Hijau (RTH) terhadap kadar Carbon Monoxide (CO) pada udara ambien di wilayah Kota Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari keberadaan RTH dengan kadar CO udara ambien di wilayah Kota Yogyakarta baik pada pagi hari maupun siang hari dengan nilai sig 0.001 ($\alpha < 0.05$).
2. Kadar CO pada area RTH berkisar dari 0,0 ppm – 2,65 ppm dengan kadar tertinggi berada di Jalan Margo Mulyo, sedangkan pada area *non*-RTH berkisar dari 0,0 ppm – 9.65 ppm dengan kadar tertinggi berada di Jalan R.E. Martadinata.
3. Kadar CO pada area RTH cenderung lebih rendah dari kadar CO pada area *non*-RTH dan berada dalam baku mutu aman sesuai yang dipersyaratkan yaitu 9 ppm. Sedangkan pada area *non*-RTH terdapat area yang tercatat pernah memiliki kadar CO melebihi baku mutu yaitu Jalan R.E. Martadinata, Jalan Taman Siswa, dan Jalan Urip Sumoharjo.
4. Hasil analisis spasial menggunakan SIG dengan metode *Getis-Ord Gi** menunjukkan persebaran kadar CO di wilayah Kota Yogyakarta terlokasi pada area *non*-RTH yang berada di Jalan R.E Martadinata dan Jalan Sugeng Jeroni.

B. Saran

Saran yang dapat penyusun berikan, yaitu:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta

Memperhatikan persebaran vegetasi dengan mengoptimalkan penambahan RTH di kawasan rawan polusi seperti di Jalan R.E. Martadinata dan Jalan Sugeng Jeroni.

2. Bagi Masyarakat

- a. Turut serta dalam menjaga kebersihan dan vegetasi pada RTH agar mampu berperan secara optimal dalam penanganan polusi udara.

- b. Masyarakat dapat menggunakan masker sebagai upaya melindungi diri dari paparan gas CO ketika sedang berada di luar ruangan.

3. Bagi Peneliti Lain

Melakukan penelitian serupa dengan memperhatikan jumlah vegetasi dan/atau jenis kendaraan yang ada.